

**PENGARUH EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT TERHADAP *FINANCIAL  
DISTRESS* (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE TAHUN 2014 – 2017)**



Skripsi Oleh:

**MEFTA HULJANNA**

**01031181520207**

**Akuntansi**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2019**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**PENGARUH EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT TERHADAP FINANCIAL  
DISTRESS (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE TAHUN 2014 – 2017)**

Disusun oleh :

Nama : Mefta Huljanna  
NIM : 01031181520207  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Audit Internal

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

**Tanggal Persetujuan**                      **Dosen Pembimbing**

**Ketua**

**Tanggal :** 12 Agustus 2019

  
**Drs. H. Harun Delamat, M. Si., Ak**

**NIP 19550113 199003 1 002**

**Anggota**

**Tanggal :** 25 Agustus 2019

  
**Abukosim, S.E., M.M., Ak**

**NIP. 19620507 199512 1 001**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT TERHADAP *FINANCIAL*  
*DISTRESS* (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE TAHUN 2014 – 2017)**

Disusun oleh :

Nama : Mefta Huljanna  
NIM : 01031181520207  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Audit Internal

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 20 Desember 2019 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Indralaya, 20 Desember 2019

Ketua,



Drs. H. Harun Delamat, M.Si., Ak, CA  
NIP. 19550113 199003 1 002

Anggota,



Abukosim, S.E., M.M., Ak  
NIP. 19620507 199512 1 001

Anggota,



Hj. Rina Tjandrakirana DP, SE, MM, Ak, CA  
NIP. 19650311 199203 2 002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 19730317 199703 1 002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Mefta Huljanna  
NIM : 01031181520102  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Audit Internal

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**“Pengaruh Efektivitas Komite Audit Terhadap *Financial Distress* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2017)”.**

Pembimbing :

Ketua : Drs. H. Harun Delamat, M.Si., Ak, CA  
Anggota : Abukosim, S.E., M.M., Ak

Tanggal Ujian : 20 Desember 2019

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 20 Desember 2019

Pembuat Pernyataan



Mefta Huljanna

NIM. 01031181520207

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Efektivitas Komite Audit Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2017)”. Skripsi ini merupakan syarat untuk memenuhi kelulusan dalam meraih gelar sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh yang terbentuk antara efektivitas komite audit terhadap financial distress. Adapun variabel efektivitas komite audit ini terdiri dari 4 variabel.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan sebagai input bagi penulis untuk memperbaiki di masa mendatang. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai informasi tambahan bagi yang membutuhkan.

Inderalaya, 20 Desember 2019

Penulis,

Mefta Huljanna

NIM. 01031181520207

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa :

Nama : Mefta Huljanna  
NIM : 01031181520207  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Audit Internal  
Judul Skripsi : Pengaruh Efektivitas Komite Audit Terhadap *Financial Distress* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2017).

Telah kami periksa cara penulisan, *grammer*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Inderalaya, 20 Desember 2019

Ketua,



Drs. H. Harun Delamat, M.Si., Ak, CA  
NIP 19550113 199003 1 002

Anggota,



Abukosim, S.E., M.M., Ak  
NIP. 19620507 199512 1 001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 19730317 199703 1 002



## ABSTRAK

### **PENGARUH EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2014 – 2017)**

Oleh :

**Mefta Huljanna**  
**Drs. H. Harun Delamat, M.Si., Ak, CA**  
**Abukosim, S.E., M.M., Ak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efektivitas komite audit terhadap financial distress. Variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran komite audit, independensi anggota komite audit, frekuensi pertemuan komite audit, dan pengetahuan keuangan anggota komite audit. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah financial distress yang diukur dengan menggunakan analisis diskriminan altman z-score.

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014-2017 sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan regresi logistik sebagai metode analisis. Hasil dari penelitian ini memberikan bukti bahwa frekuensi pertemuan komite audit berpengaruh terhadap financial distress.

**Kata kunci : *Financial Distress*, Ukuran Komite Audit, Independensi Anggota Komite Audit, Frekuensi Pertemuan Komite Audit, Pengetahuan Keuangan Anggota Komite Audit**

Ketua,



Drs. H. Harun Delamat, M.Si., Ak, CA  
NIP 19550113 199003 1 002

Anggota,



Abukosim, S.E., M.M., Ak  
NIP. 19620507 199512 1 001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 19730317 199703 1 002

**ABSTRACT**

**THE EFFECT OF AUDIT COMMITTEE EFFECTIVENESS ON  
FINANCIAL DISTRESS (STUDI ON MANUFACTURING  
LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE  
OF YEAR 2014-2017)**

**By:**

**Mefta Huljanna**

**Drs. H. Harun Delamat, M.Si., Ak, CA**

**Abukosim, S.E., M.M., Ak**

*This study aims to determine the effect of audit committee effectiveness on financial distress. The independent variables are, the size of the audit committee, independence of the audit committee, the audit committee meeting frequency, and financial knowledge of audit committee. The dependent variable in this research is Financial Distress as measured using discriminant analysis Altman Z Score.*

*This study uses manufacturing companies listed in the Indonesian Stock Exchange from 2014-2017 as the sample. This research uses logistic regression as the analytical method. The results of this research provide evidence that the audit committee meeting frequency have effect on financial distress.*

**Keywords: Financial Distress, Size of Audit Committee, Independency of Audit Committee, Frequenc of Meeting Audit Committee, Financial Knowledge of Audit Committee**

*Chairman,*



Drs. H. Harun Delamat, M.Si., Ak, CA

NIP 19550113 199003 1 002

*Member,*



Abukosim, S.E., M.M., Ak

NIP. 19620507 199512 1 001

*Acknowledge by,  
Head of Accounting Departement*



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 19730317 199703 1 002



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>vii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xiii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Landasan Teori .....	8

2.1.1. Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....	8
2.1.2. Komite Audit .....	9
2.1.3. Efektivitas Komite Audit .....	12
2.1.4. Peran Dan Tanggungjawab Komite Audit .....	12
2.1.5. Ukuran Komite Audit .....	13
2.1.6. Independensi Anggota Komite Audit .....	14
2.1.7. Frekuensi Pertemuan Komite Audit .....	16
2.1.8. Pengetahuan Keuangan Anggota Komite Audit .....	17
2.1.9. Financial Distress .....	18
2.1.9.1. Penyebab Financial Distress .....	19
2.1.9.2. Indikator Terjadinya Financial Distress .....	21
2.1.9.3. Dampak Financial Distress .....	21
2.2. Penelitian Terdahulu .....	22
2.3. Kerangka Pemikiran .....	28
2.4. Pengembangan Hipotesis .....	31
2.4.1. Ukuran Komite Audit dengan Financial Distress .....	31
2.4.2. Independensi Anggota Komite Audit dengan Financial Distress .....	32
2.4.3. Frekuensi Pertemuan Komite Audit dengan Financial Distress .....	33
2.4.4. Pengetahuan Keuangan Anggota Komite Audit dengan FD .....	34

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1. Ruang Lingkup Penelitian .....	35
3.2. Jenis Dan Sumber Data .....	35
3.3. Teknik Pengumpulan Data .....	36
3.4. Populasi Dan Sampel .....	36

3.4.1. Perusahaan Financial Distress .....	37
3.4.2. Perusahaan Non Financial Distress .....	37
3.5. Teknik Analisis Data .....	38
3.5.1. Statistik Deskriptif .....	38
3.5.2. Pengujian Hipotesis .....	38
3.5.2.1. Uji Kelayakan Model Regresi .....	40
3.5.2.2. Uji Kelayakan Keseluruhan Model .....	41
3.5.2.3. Uji Signifikasi Koefisien .....	41
3.5.2.4. Matriks Klasifikasi .....	42
3.5.3. Uji Multikolinieritas .....	42
3.6. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	42
3.6.1. Variabel Independen .....	42
3.6.2. Variabel Dependen .....	44

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1. Gambaran Umum Penelitian .....	46
4.2. Pengujian dan Hasil Analisis Data Penelitian.....	48
4.2.1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	48
4.2.2. Hasil Pengujian Hipotesis .....	50
4.2.2.1. Uji Kelayakan Model Regresi ( <i>Goodness of Fit</i> ) .....	51
4.2.2.2. Uji Kelayakan Keseluruhan Model .....	52
4.2.2.3. Uji Signifikasi Koefisien .....	52
4.2.2.4. Matriks Klasifikasi .....	52
4.2.2.5. Hasil Uji Regresi Logistik .....	53
4.2.3. Hasil Pengujian Multikolinieritas .....	54
4.3. Pembahasan .....	55

4.3.1. Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap <i>Financial Distress</i> .....	55
4.3.2. Pengaruh independensi anggota komite audit terhadap <i>financial distress</i> .....	56
4.3.3. Pengaruh frekuensi pertemuan anggota komite audit terhadap <i>financial distress</i> .....	57
4.3.4. Pengaruh pengetahuan keuangan anggota komite audit terhadap <i>financial distress</i> .....	59

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1. Kesimpulan .....	60
5.2. Saran .....	61

## **DAFTAR PUSTAKA .....62**

## **LAMPIRAN .....65**



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	23
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel .....	45
Tabel 4.1 Tahapan Seleksi Sampel .....	47
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif .....	48
Tabel 4.3 Hasil Uji Kelayakan Model Regresi .....	51
Tabel 4.4 Hasil Uji Kelayakan Keseluruhan Model .....	51
Tabel 4.5 Uji Signifikasi Koefisien .....	52
Tabel 4.6 Matriks Klasifikasi .....	53
Tabel 4.7 Uji Hipotesis .....	53
Tabel 4.8 Uji Multikolinieritas .....	54

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	30

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Populasi Penelitian .....	65
Lampiran II Daftar Sampel Perusahaan <i>Financial Distress</i> .....	72
Lampiran III Daftar Sampel Perusahaan <i>Non Financial Distress</i> .....	73
Lampiran IV Variabel Penelitian (Tabulasi Data) .....	74
Lampiran V Hasil Output SPSS Ver.23 .....	80

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Di era modern ini sudah banyak bermunculan perusahaan-perusahaan baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar. Bahkan banyak perusahaan yang mempunyai jenis usaha sama, ada juga beberapa perusahaan yang membuat produk sama, walaupun merek mereka berbeda. Hal ini mengakibatkan, persaingan antar perusahaan sering kali terjadi. Semua perusahaan berlomba-lomba untuk mendapatkan keuntungan yang besar, keuntungan yang besar inilah akan menjadi daya tarik dari masyarakat luas. Seperti yang kita ketahui, apabila perusahaan tersebut mempunyai keuntungan yang besar, maka harga saham perusahaan tersebut akan naik. Sehingga akan banyak *investor* yang ingin menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Akan tetapi, untuk mendapatkan keuntungan tersebut membutuhkan strategi manajemen yang bagus. Banyak sekali perusahaan salah dalam mengambil strategi, sehingga menyebabkan perusahaan mengalami masalah keuangan. Permasalahan keuangan ini harus sebisa mungkin dihindari oleh suatu perusahaan. Apabila suatu perusahaan sudah terjebak masalah keuangan, maka akan menyebabkan bermacam ancaman. Ancaman terbesar suatu perusahaan ialah pailit atau bangkrut. Selain itu, banyak juga kendala-kendala yang mungkin dihadapi oleh suatu perusahaan sebelum mengalami kepailitan.



Menurut Muhammad dan Surakarta (2017) Kendala yang dialami perusahaan dapat berupa kerugian penjualan secara terus-menerus, penjualan yang tidak laku, bencana alam, serta sistem tata kelola yang tidak baik. Kendala inilah biasanya diindikasikan melalui *financial distress*. Menurut Dwijayanti (2010) *Financial distress* atau sering disebut dengan kesulitan keuangan, terjadi sebelum suatu perusahaan benar-benar mengalami kebangkrutan.

Dijelaskan oleh Dwijayanti (2010) bahwa “*Financial distress* bisa terjadi diberbagai perusahaan dan bisa menjadi penanda/sinyal dari kebangkrutan yang mungkin akan dialami perusahaan. Jika perusahaan sudah masuk dalam kondisi *financial distress*, maka manajemen harus berhati-hati karena bisa saja masuk pada tahap kebangkrutan. Manajemen dari perusahaan yang mengalami *financial distress* harus melakukan tindakan untuk mengatasi masalah keuangan tersebut dan mencegah terjadinya kebangkrutan”.

Mengantisipasi terjadinya masalah keuangan atau *financial distress* diperlukannya manajemen perusahaan yang baik hal ini sangat penting didalam suatu perusahaan. Manajemen perusahaan memerlukan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate governance*). Menurut Bregiba (2016) menyatakan bahwa,

“Tata kelola perusahaan (*Corporate governance*) menjadi fokus yang sangat penting semenjak krisis finansial di negara Asia termasuk Indonesia di tahun 1997”.

Pengertian (*Corporate governance*) ini sendiri dijelaskan oleh FCGI (2009) dalam publikasi yang pertamanya mempergunakan definisi *Cadbury Committee*, yaitu:

"seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka, atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan".

Menciptakan tata kelola perusahaan (*Corporate governance*) yang baik perlu dibentuknya komite audit. *Corporate governance* terdapat beberapa komite yang memiliki peranan penting didalamnya, salah satunya yaitu komite audit. Komite Audit (*Audit Committee*) memberikan suatu pandangan tentang masalah akuntansi, laporan keuangan dan penjelasannya, sistem pengawasan internal serta auditor independen (Egon Zehnder International, 2000: p. 21) dalam (FCGI, 2009).

Menurut FCGI (2009), Tanggung jawab Komite Audit dalam bidang *Corporate governance* adalah untuk memastikan, bahwa perusahaan telah dijalankan sesuai undang-undang dan peraturan yang berlaku, melaksanakan usahanya dengan beretika, melaksanakan pengawasannya secara efektif terhadap benturan kepentingan dan kecurangan yang dilakukan oleh karyawan perusahaan. Dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 pasal 1 dijelaskan bahwa

"Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris".

Pengertian dewan komisaris itu sendiri menurut (FCGI 2009) mengemukakan bahwa dewan Komisaris merupakan suatu mekanisme mengawasi dan mekanisme untuk memberikan petunjuk dan arahan pada pengelola perusahaan. Mengingat manajemen yang bertanggungjawab untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing perusahaan-sedangkan Dewan Komisaris bertanggungjawab untuk mengawasi manajemen.

Akibat adanya efektivitas komite audit, melalui pemahaman terhadap karakteristik-karakteristik komite audit diharapkan suatu perusahaan dapat mengurangi adanya *financial distress* bahkan diharapkan perusahaan dapat terbebas dari masalah *financial distress*. Efektivitas dari kinerja komite audit ini dapat diukur melalui karakteristik-karakteristik yang dimiliki, antara lain: ukuran komite audit, independensi anggota komite audit, aktivitas dari komite audit dan pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh anggota komite audit. Ukuran komite audit berhubungan dengan jumlah anggota komite audit. Independensi anggota komite audit berhubungan dengan seberapa besar keterlibatan anggota komite audit dengan aktivitas perusahaan. Aktivitas dari komite audit diwujudkan melalui frekuensi pertemuan komite audit dalam satu tahun. pengetahuan keuangan yang dimiliki komite audit berhubungan dengan pengetahuan akuntansi, keuangan dan audit serta pengalaman dalam tata kelola perusahaan.

Penelitian tentang efektivitas komite audit yang berhubungan dengan kesulitan keuangan masih belum banyak dilakukan. Efektivitas komite audit biasanya diteliti dalam hal penyampaian laporan keuangan tahunan Hastuti & Meiranto (2017) dan Kwayanti (2013) atau dalam hal manajemen laba Pamudji &

Trihartati (2010). Sedangkan *financial distress* sering dikaitkan dengan mekanisme *corporate governance* Widyasaputri (2012) dan Agung & Cinantya (2015).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah bertujuan untuk meneliti pengaruh efektivitas komite audit terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel *financial distress* diukur menggunakan analisis diskriminan (*z-score*). Efektivitas komite audit diketahui melalui ukuran komite audit, independensi anggota komite audit, aktivitas komite audit melalui frekuensi pertemuan komite audit serta pengetahuan keuangan komite audit. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan *financially distressed* yang dibandingkan dengan perusahaan *non financially distressed* yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2017, pemilihan periode tersebut dikarenakan periode tersebut merupakan periode terbaru untuk dapat dilakukan penelitian.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul “Pengaruh Efektivitas Komite Audit terhadap *Financial distress*” (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2017).

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:



1. Apakah ukuran komite audit mempunyai pengaruh terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress* di suatu perusahaan?
2. Apakah Independensi anggota komite audit mempunyai pengaruh terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress* di suatu perusahaan?
3. Apakah frekuensi pertemuan komite audit mempunyai pengaruh terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress* di suatu perusahaan?
4. Apakah pengetahuan keuangan anggota komite audit mempunyai pengaruh terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress* di suatu perusahaan?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran komite audit terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress* di suatu perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh Independensi anggota komite audit terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress* di suatu perusahaan.
3. Untuk mengetahui frekuensi pertemuan komite audit terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress* di suatu perusahaan.
4. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan anggota komite audit terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress* di suatu perusahaan.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi Penulis

Diharapkan penelitian ini memberikan pemahaman kepada penulis mengenai pengaruh efektivitas komite audit terhadap *financial distress* (khususnya di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017) serta variabel mana saja yang dapat berpengaruh terhadap *financial distress*.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah studi literatur bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan penelitian pengaruh efektivitas komite audit terhadap *financial distress* (khususnya di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017).

3. Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan sekaligus acuan dalam mencermati variabel yang berpengaruh terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress* di perusahaan. Sehingga, diharapkan perusahaan dapat mencegah terjadinya *financial distress* tersebut.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai pengaruh efektivitas komite audit terhadap *financial distress*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I. G., & Cinantya, A. P. (2015). Pengaruh Corporate Governance , Financial Indicators , Dan Ukuran Perusahaan Pada Financial Distress. *Akuntansi Universitas Udayana*, 3, 897–915.
- Anggarini, T. V. (2010). *Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. Universtas Diponegoro.
- Bregiba, Y. (2016). *Pengaruh Efektivitas Komite Audit Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)*.
- Choiruddin. (2016). Perbandingan Analisis Kebangkrutan Menggunakan Metode Altman Pertama, Revisi Dan Modifikasi Dengan Ukuran Dan Umur Perusahaan Pada Pt. Toba Bara Sejahtera Tbk Di Bursa Efek Indonesia. *Akuntanika*, 1(2), 102–112.
- Danfar. (2009). Definisi/Pengertian Efektifitas. Retrieved From <https://dansite.wordpress.com/2009/03/28/pengertian-efektifitas/>
- Darsono, & Ashari. (2005). *Pendoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dwijayanti, S. P. F. (2010). Penyebab, Dampak, Dan Pbediksi Dari Financial Distress Serta Solusi Untuk Mengatasi Financial Distress. *Akuntansi Kontemporer*, 2(2), 191–205. Retrieved From [Http://journal.wima.ac.id/index.php/jako/article/view/444/417](http://journal.wima.ac.id/index.php/jako/article/view/444/417)
- FCGI. (2009). Peranan Dewan Komisaris Dan Komite Audit Dalam Pelaksanaan Corporate Governance ( Tata Kelola Perusahaan ) The Roles Of The Board Of Commissioners And The Audit Committee Peranan Dewan Komisaris Dan Komite Audit Dalam Pelaksanaan Corporate Governance ( Ta. 2009. Retrieved From [https://muhariefeffendi.files.wordpress.com/2009/12/fcgi\\_booklet\\_ii.pdf](https://muhariefeffendi.files.wordpress.com/2009/12/fcgi_booklet_ii.pdf)
- Gamayuni, & Rika, R. (2011). Analisis Ketepatan Model Altman Sebagai Alat Untuk Memprediksi Kebangkrutan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei). *Urnal Akuntansi Dan Keuangan*, 16(2), 158–176.

Retrieved From  
[Http://Repository.Lppm.Unila.Ac.Id/View/Creators/Gamayuni=3arindu\\_Rika=3a=3a.Html](http://Repository.Lppm.Unila.Ac.Id/View/Creators/Gamayuni=3arindu_Rika=3a=3a.Html)

- Hastuti, J., & Meiranto, W. (2017). Pengaruh Efektivitas Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6(1), 1–15. Retrieved From [Http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Accounting](http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Accounting)
- KNGCG. (2002). Pedoman Pembentukan Komite Audit Yang Efektif (Komite Nasional Good Corporate Governance).
- Kristanti, M. E., & Syafruddin, M. (2012). Pengaruh Karakteristik Komite Audit Pada Kondisi Financial Distress Perusahaan , Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 – 2010. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 1(2), 1–14. Retrieved From [Http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Accounting](http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Accounting)
- Kwayanti, D. (2013). Hubungan Efektivitas Komite Audit Terhadap Penyampaian Pelaporan Keuangan Tahunan Perusahaan Publik Sektor Manufaktur Tahun 2011. *Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(2), 1–20. Retrieved From [Http://Journal.Ubaya.Ac.Id/Index.Php/Jimus/Article/View/457](http://Journal.Ubaya.Ac.Id/Index.Php/Jimus/Article/View/457)
- Muhammad, Z., & Surakarta, I. (2017). Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Kondisi Financial Distress (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei 2012-2015).
- N, M. M., & Arafat, M. Y. (2014). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Efektifitas Komite Audit Terhadap Prediksi Financial Distress Pada Perusahaan Go Public Sektor Real Estate Dan Property Tahun 2007-2009 : Metodealtman Z-Score. *Ilmiah Wahana Akuntansi*, 9(2), 134–150. Retrieved From [Http://Journal.Unj.Ac.Id/Unj/Index.Php/Wahana-Akuntansi/Article/View/870](http://Journal.Unj.Ac.Id/Unj/Index.Php/Wahana-Akuntansi/Article/View/870)
- Nuresa, A. (2013). *Pengaruh Efektivitas Komite Audit Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011)*. Universitas Diponegoro.
- Nuresa, A., & Hadiprajitno, B. (2013). Pengaruh Efektivitas Komite Audit Terhadap Financial Distress. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 2(2), 1–10. Retrieved From [Http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Accounting](http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Accounting)
- OJK. (2015). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55 /Pojk.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

- Pamudji, S., & Trihartati, A. (2010). Pengaruh Independensi Dan Efektivitas Komite Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 2(1), 21–29.
- Pembayun, A. G., & Januarti, I. (2012). Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Financial Distress. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 1(1), 1–15. Retrieved From [Http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Accounting](http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Accounting)
- Platt, H., & Platt, M. B. (2002). Predicting Financial Distress. *Journal Of Financial Service Professionals*, 56, 12–15.
- Putri, N. Wayan Krisnayanti Arwinda, & Merkusiwati, N. K. Lely A. (2014). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance , Likuiditas , Leverage , Dan Ukuran Perusahaan Pada Financial Distress Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali , Indonesia Merupakan Penurunan Kondisi Keuangan Perusahaan Sebelum Mencapai Keb. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(1), 93–106.
- Rahmawati, E., & Herlambang, P. (2018). Komite Audit Terhadap Financial Distress ( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia , Malaysia , Dan Singapura Periode 2014-2015 ). *Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 53–68. <https://doi.org/10.22219/jrak.v8i1.26>
- Revitasari, F. T., Nurdin, & Azib. (2017). Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Financial Distress ( Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Prosiding Corporate Governance Manajemen*, 3(1), 289–293.
- Santosa, P. B., & Ashari. (2005). *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel & Spss* (1st Ed.). Yogyakarta: Andi.
- Widyasaputri, E. (2012). Analisis Mekanisme Pada Perusahaan yang Mengalami Kondisi Financial Distress. *Accounting Analysis Journal*, 1(2), 1–8. <https://doi.org/10.15294/aaj.v1i2.5>